

Pramuka Jateng Menuju Jambore Dunia di Korsel

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo meminta anggota Pramuka Jateng agar turut serta menyebarkan pesan damai kepada seluruh dunia. Hal itu disampaikan Ganjar saat melepas 218 anggota Pramuka Jateng, di Anjungan Jateng Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Sabtu (29/7) malam.

Ratusan anggota Pramuka Jateng itu akan mengikuti Jambore bersama 50.000 anggota Pramuka seluruh dunia pada Jambore Dunia ke-25 yang digelar di Sae Man-Geum Korea Selatan, 2 hingga 12 Agustus 2023. "Karena di sana nanti teman-teman akan bertemu dengan anggota Pramuka dari seluruh dunia, maka sampaikan pesan damai kepada mereka. Sebab, saat ini banyak sekali keresahan dunia karena situasi tidak menentu," kata Ganjar saat memberikan arahan.

Ganjar yang juga selaku Ketua Mabida Jateng berharap Pramuka dari Jateng mampu mengajak seluruh anggota Pramuka dunia untuk menjadi agen perdamaian. Semua harus bergotong royong dan bergandeng tangan untuk mewujudkan perdamaian dunia. "Sampaikan pada dunia, bahwa kami tidak suka perang, kami ingin damai, ada kesejahteraan yang mesti diutamakan. Soal pendidikan, kesehatan dan lainnya. Ajak semua negara saling menghormati satu sama lain," tegasnya.

Tidak hanya soal itu, Ganjar juga menitipkan pesan kepada para anggota Pramuka Jateng agar selalu menjaga kekompakan dan nama baik. Ia juga meminta anggota Pramuka Jateng untuk menyebarkan nilai-nilai kemanusiaan, gotong royong, persahabatan dan nilai luhur lainnya. "Jangan lupa juga untuk belajar tentang semangat hidup orang Korea, bagaimana mereka berhasil menjadikan negaranya maju. Kenalkan juga wisata Jawa Tengah agar banyak di antara mereka bisa datang ke negara kita. Selamat mengikuti Jambore Dunia, saya doakan semuanya sehat dan sukses," pungkasnya.

Sebanyak 218 anggota Pramuka asal Jawa Tengah yang berangkat ke Korsel merupakan anggota Pramuka pilihan dari berbagai kwartir cabang di Jateng. Mereka terdiri dari anggota Pramuka penggalang dan penepak terbaik dari daerahnya masing-masing. (Bdi)-f



KR-Budiono

Ganjar Pranowo melepas delegasi Jambore Jateng menuju Korsel.

Harga Tembakau Diperkirakan Naik

TEMANGGUNG (KR) - Petani diharapkan tetap bersemangat dalam budidaya tembakau, sebab ada kepastian pabrik rokok untuk membeli tembakau rajangan kering petani, meski belum menyebutkan jumlah kuota pembelian. Bupati Temanggung Al Khadzidzi mengatakan telah mendatangi gudang perwakilan pabrik rokok Gudang Garam di Temanggung bersama Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo dan Ketua DPRD Kabupaten Temanggung Yunianto, dan diterima pimpinan perwakilan setempat.

"Pihak gudang tetap membeli tembakau hasil panen petani tahun ini, namun hingga saat ini belum memberikan kepastian kuota pembelian tembakau," kata Al Khadzidzi, Sabtu (29/7). Dikemukakan harapan pihak pabrik rokok dapat membeli tembakau petani dengan harga pantas sesuai dengan kualitas tembakau. Harga tersebut tentu dengan harga tinggi yang bisa menutup biaya produksi dan bisa memberikan margin keuntungan bagi para petani. "Dalam hal ini, Pemkab Temanggung berharap agar petani bisa untung, para pedagang tembakau untung dan pabrik rokok juga untung," kata Al Khadzidzi.

Al Khadzidzi mengatakan perlu diakui memang berbagai tantangan di bidang tembakau harus dihadapi bersama-sama seperti masalah kenaikan cukai dan sebagainya yang terjadi selama ini. "Berdasarkan keterangan petani, kualitas tembakau hasil panen tahun ini kemungkinan lebih bagus," katanya. Dijelaskan pada pertemuan tersebut, meskipun pihak pabrik rokok belum menyebutkan kuota pembelian tembakau tahun ini, Pemkab yakin seluruh tembakau di Temanggung akan dibeli, karena tembakau Temanggung ini berkualitas tinggi.

Gubernur Jateng Ganjar Pranowo menyampaikan permintaan pada petani di Temanggung menjaga kualitas tembakau dengan cara tidak mencampur komoditas ini dengan hasil daerah lain. "Tembakau Temanggung itu bagus maka pihak pabrik minta agar dijaga kualitasnya, dengan cara jangan mencampur dengan tembakau daerah lain," katanya. Ganjar berharap semua petani di seluruh Indonesia memastikan tembakaunya ada di tempat. (Osy)-f

Sekda Banjarnegara Sambut Jemaah Haji

BANJARNEGARA (KR) - Kepulangan jemaah haji asal Kabupaten Banjarnegara Kloter 78 disambut oleh Sekda Indarto beserta jajaran Pemkab Banjarnegara, Sabtu (29/7), di Embarkasi Donohudan Boyolali. Dalam kata sambutannya, Sekda Indarto mengucapkan selamat datang dan bersyukur karena jemaah haji Kabupaten Banjarnegara telah tiba di tanah air dengan selamat dan sehat wal afiat. "Saya sampaikan selamat datang kepada seluruh jemaah haji baru khususnya kloter 78 yang berasal dari Kabupaten Banjarnegara," katanya. Menurut Sekda Indarto, Pemkab bersama Kemenag terus memantau dari pelepasan hingga penyambutan jema-

ah. "Alhamdulillah, Bapak-ibu telah sampai di tanah air dan sebentar lagi sampai di kampung halaman masing-masing," ujarnya. Atas nama Pemkab Banjarnegara, Sekda Indarto juga berharap dan mendoakan kepada jemaah haji semua menjadi haji yang mabrur dan mabrurah, dan sepulangnya ke kampung halaman dapat menjadi contoh yang baik kepada masyarakat di sekitarnya.

Lebih lanjut Sekda juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh petugas yang telah berpartisipasi dalam seluruh proses pemberangkatan dan pemulangan jemaah haji tahun ini. Kepala Bagian Kesra Setda Banjarnegara, Sri Handono, mengatakan, jemaah haji

asal Kabupaten Banjarnegara tahun 2023 tergabung dalam 4 Kloter, yakni kloter 76, 77, 78 dan Kloter 95 atau kloter sapu jagat. Kloter 76

berjumlah 274 Jemaah, Kloter 77 sebanyak 355 Jemaah, Kloter 78 berjumlah 220 jemaah dan kloter 95 berjumlah 65 jemaah. Kloter

76, 77 dan 78 telah sampai di tanah air, sedangkan Kloter 95 rencananya akan tiba pada awal Agustus 2023 mendatang. (Mad)-f



KR-Muchtar Muhammad

Penyambutan jemaah haji Banjarnegara.

Menteri PPPA Kecam Perdagangan Orang di Yogyakarta

JAKARTA (KR) - Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) mengancam terjadinya Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) yang dilakukan oleh 2 (dua) orang berinisial AW (43) dan SW (49) yang melakukan eksploitasi dengan cara menjadikan Ladies Companion (LC) kepada kurang lebih 120 Perempuan di Yogyakarta.

Menteri PPPA, Bintang Puspayoga menyayangkan peristiwa TPPO ini dan menegaskan tidak ada toleransi sekecil apapun bagi tindakan kekerasan seksual. "Kami juga memohon kepada kepolisian untuk terus mengawal kasus ini agar korban mendapatkan hak atas keadilan sesuai peraturan perundang-undangan khususnya Undang-undang Nomor 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan TPPO," tegas Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Bintang Puspayoga di Jakarta, Sabtu (29/7).

TPPO mempunyai modus yang biasa digunakan yaitu penjeratan hutang, penipuan, iming-iming dan pemalsuan dengan tujuan

adanya eksploitasi. Menteri PPPA juga berpesan kepada korban TPPO untuk tetap mengikuti prosedur yang berlaku, dan lebih hati-hati terhadap tawaran pekerjaan di luar negeri maupun di dalam negeri.

Pada kesempatan yang sama, Menteri PPPA juga mengapresiasi gerak cepat penanganan kasus ini yang dilakukan oleh Polresta Yogyakarta berdasarkan UU TPPO dan UU Nomor 35 Tahun 2014 Jo pasal 76i UU RI Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak.

Menteri PPPA juga meminta kepada Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah khususnya DP3A-P2 Yogyakarta untuk menjamin hak-hak dari korban TPPO dan

memberikan pemenuhan hak perempuan korban pada kasus ini sesuai kebutuhannya," sebab ini adalah kejahatan luar biasa atau extraordinary crime yang bertentangan dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2007," pungkaskan Menteri PPPA.

Menteri PPPA menambahkan, perlindungan bagi korban sangatlah penting, jangan sampai ada lagi korban seperti modus ini dan harus menjadi perhatian seluruh pihak baik nasional maupun internasional, mengingat korban perdagangan orang cenderung meningkat seiring berjalannya waktu. "Mari bersinergi bersama untuk bekerja lebih keras lagi sebagai komitmen kita dalam menjalankan amanat Undang-Undang Nomor 21 tahun 2017 tentang Pemberantasan TPPO," lanjut Menteri PPPA.

Sambut Hari Anti Perdagangan Orang Sedunia pada 30 Juli 2023, Kemen PPPA memperkuat upaya perlindungan bagi perempuan dan anak korban tidak pidana perdagangan orang. Kasus perda-

gangan orang yang menimpa perempuan dan anak sudah sering terjadi namun layaknya fenomena gunung es, banyak kasus yang tidak dilaporkan dan agar para korban diberikan perlindungan optimal serta memastikan proses pemulangan para korban dapat berjalan aman, begitu juga selama proses hukum berlangsung. "Rangkul semua korban, tidak ada yang tertinggal, bersama lawan perdagangan orang, ayo cegah lindungi korban dan laporkan pelaku," seru Menteri PPPA.

Menteri PPPA juga mengajak bagi korban yang mengalami kasus kekerasan agar berani bicara dan masyarakat yang mengetahui adanya kejadian kekerasan dapat mengungkap kasus kekerasan yang dialami atau diketahuinya. Untuk memudahkan aksesibilitas kepada korban atau siapa saja yang melihat, dan mendengar adanya kekerasan dapat melaporkan kasusnya melalui call center Sahabat Perempuan dan Anak (SAPA) 129 dan WhatsApp 08111-129-129. (Ati)-f

DR DEVIE PADA ACARA TALKSHOW LCYRJ

Perlu Deteksi Dini Kanker Pada Anak

SLEMAN (KR) - Dr Devie Kristiani SPA mengatakan, ada tiga jenis kanker yang terjadi pada anak-anak. Di antaranya kanker mata, terjadi sejak dari bayi sudah mulai tidak bisa melihat. Selanjutnya kanker Leukemia bisa terjadi sejak dari bayi, anak-anak dan remaja. Disusul kanker tulang lebih banyak terjadi pada remaja.

"Misalnya anak kita sehat-sehat saja, tapi apakah anak kita itu terbebas dari kanker agak susah untuk mengetahuinya. Palsunya tumor itu bisa terjadi di mana pun. Meski begitu kalau anak kita tidak memiliki adanya kanker darah bisa dengan pemeriksaan laboratorium," ujar Dr Devie yang menjadi narasumber dalam acara Talkshow 'Kanker Pada Anak' memperingati Hari Anak Nasional (HAN) yang digelar Lions Club Yogyakarta Roro Jonggrang (LCYRJ) di Kinderstation Primary (SD Cahaya Bangsa Utama), Jalan KH Muhi, Corongan, Maguwoharjo, Sleman, Sabtu (29/7).

President Club LCYRJ Agnes Ratna Dwiyananti Purnama SH di-

dampingi Project Officer Childhood Cancer Butet Juniar Tampubolon SE dan pengurus LCYRJ Meta Ayu Theraskova SE mengatakan, kegiatan yang didukung KR dan beberapa sponsor, selain acara talkshow dengan tema 'Kanker Pada Anak', pada waktu bersamaan di ruang berbeda di Kompleks Kinderstation Primary juga diadakan lomba menggambar dan mewarnai yang diikuti sejumlah anak TK dan SD.

Dr Devie mengatakan untuk kanker perut, bisa dilihat atau tidak dapat dilakukan dengan cara tindakan medis Ultrasonografi (USG). Yang penting dilakukan dengan deteksi dini.

"Karena kanker itu pasti diawal bisa menimbulkan gejala dini, tapi ternyata kita seringkali mengabaikannya," tutur Dr Devie. Menjawab pertanyaan peserta talkshow yaitu Novi tentang adanya beberapa kanker yang ada vaksinya, Dr Devie menjelaskan, untuk anak-anak vaksin Human Papilloma Virus (HPV) penting sekali. Di Yogyakarta vaksin ini masuk program pemerintah.

"Anak-anak kelas 5 dan 6 SD yang perempuan dapat vaksin HPV, karena infeksi HPV bisa menyebabkan kanker serviks di kemudian hari. Permasalahannya infeksi HPV tidak saja menimbulkan kanker serviks pada perempuan, namun pada anak laki-laki bisa pula menimbulkan kanker pada penis, mulut dan tenggorokan. Tapi yang diberikan

imunisasi oleh pemerintah adalah anak perempuan, karena kejadian kanker serviks pada perempuan lebih tinggi di bandingkan kanker penis dan kanker lainnya. Kita tahu bahwa pemerintah pasti ada keterbatasan, sehingga bagi bapak/ibu yang putranya laki-laki ingin diberi vaksin HPV nggak ada salahnya dan baik," papar Dr Devie. (Rar)-f



KR-Abrrar

Dr Devie (paling kiri) ketika menjadi pembicara pada acara talkshow kanker pada Anak memperingati HAN 2023 yang digelar LCYRJ di Kinderstation Primary.



3.627

Karya SH Mintardja

AGUNG Sedayu mengerutkan keningnya. Namun ketika Sumangkar memandangnya, ia mengangguk kecil. Agaknya kedua orang itu segera dapat mengetahui, bahwa suara itu pasti suara Kiai Gringsing atau Swandaru yang telah dapat membayangkan suasana yang telah terjadi.

Suasana dibelakang barak itu menjadi hening sesaat. Yang terdengar kemudian adalah suara tertawa yang semakin lirih disudut barak itu.

"Apakah kalian benar-benar berusaha melawan Kiai Dandang Wesi?" suara disudut barak itu terdengar lagi. Kali ini melengking-lengking.

Agung Sedayu dan Sumangkar kemudian bersembunyi semakin rapat. Mereka berjongkok didalam rimbunnya daun perdu. Dengan susah payah mereka mencoba mengatur jalan pernafasan mereka, supaya hantu-hantu yang mengepung mereka tidak dapat mendengarnya. "He, apakah kalian sedang berburu

jengkerik" suara disudut barak itu terdengar pula" kalau kalian ingin melawan Kiai Dandang Wesi, kemarilah. Mungkin satu dua diantara kalian pernah bertemu dengan Kiai Dandang Wesi.

Sejenak kemudian disudut halaman itu tampaklah bayangan hitam yang tidak berbentuk, melenting-lenting disentuh oleh cahaya obor yang menerobos sela-sela dinding barak. Tetapi kemudian seakan-akan tenggelam kembali kedalam kegelapan disudut.

Suasana dibelakang barak itu terasa menjadi semakin tegang. Selain suara tertawa yang aneh dari Kiai Dandang Wesi, tidak ada seoranganpun yang berbicara.

Karena semuanya terdiam, maka sejenak kemudian Kiai Dandang Wesi itu berkata pula. "Kenapa kalian sekarang diam? Apakah hantu-hantu Alas Mentaok sudah mati, atau sudah lari bersembunyi?"

Masih belum ada jawaban. Namun sejenak kemudian Agung Sedayu dan Sumang-

kar mendengar gemerisik didekat mereka. Agaknya beberapa orang sedang merangkak-rangkak saling mendekati.

Keduanya semakin mengerutkan tubuh mereka. Apalagi ketika ternyata beberapa orang berhenti didekat keduanya. Dan Agung Sedayu serta Sumangkar itupun kemudian mendengar beberapa orang saling berbisik "Gila. Apakah kalian percaya bahwa yang datang itu benar-benar hantu Gunung Merapi?"

Tidak ada seoranganpun yang menyahut. "Aku masih ingin membuktikannya. Mungkin orang-orang gila itu telah mencoba memancing kita. Mereka juga tidak percaya kepada hantu-hantu Alas Mentaok, sehingga mereka mempergunakan cara yang sama untuk mengatasi ketakutan orang-orang dibarak itu."

"Tetapi mereka baru saja berada ditempat ini atau disekitarnya. Tiba-tiba saja ia sudah berada disudut barak selagi kita sedang mengepungnya." (Bersambung)-f